

Sosialisasi Cara Pembuatan ID Card Berbasis Barcode di Desa Baujeng Kabupaten Pasuruan

Muslim Alamsyah^{1*}, Muchammad Firman Arif², Cindy Amelia Lestari³

^{1,2,3} Universitas Merdeka Pasuruan

*Email: muslimalamsyah@yahoo.com

ABSTRACT

Keywords: *Keywords satu; Keywords dua; Keywords tiga; dst This activity is a community service program which aims to provide training to the community in Baujeng Village, Beji District, Pasuruan Regency, East Java. This program includes training in making Barcode-based ID Cards with implementation methods that include initial planning, collection of materials and resources, program implementation, evaluation, follow-up, documentation, reporting and dissemination of results. The partner of this program is Pondok Minhajuttab, an Islamic boarding school which acts as a place for socialization. Problems to be overcome include a lack of understanding and exposure to modern technological developments in Baujeng Village. This program also includes evaluation through questionnaires and recording the problems faced by participants during the activity. The aim of this program is to increase community participation in digital transformation and serve community needs efficiently using computer technology.*

Keywords: technology, ID Card, barcode.

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat di Desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Program ini mencakup pelatihan dalam pembuatan ID Card berbasis Barcode dengan metode pelaksanaan yang meliputi perencanaan awal, pengumpulan materi dan sumber daya, pelaksanaan program, evaluasi, follow-up, dokumentasi, pelaporan, dan diseminasi hasil. Mitra program ini adalah Pondok Minhajuttab, sebuah pondok pesantren yang berperan sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi. Permasalahan yang ingin diatasi meliputi kurangnya pemahaman dan eksposur terhadap perkembangan teknologi modern di Desa Baujeng. Program ini juga mencakup evaluasi melalui kuesioner dan pencatatan permasalahan yang dihadapi peserta selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam transformasi digital dan pelayanan kebutuhan masyarakat dengan efisien menggunakan teknologi computer.

Kata Kunci: teknologi, ID Card, barcode

PENDAHULUAN

Analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian, yaitu masyarakat Desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur, menunjukkan bahwa masih banyak kendala yang dihadapi dalam upaya memberikan pelayanan pada masyarakatnya. Salah satu hambatan yang terkait dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menjadi isu dan fokus pengabdian, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat Desa Baujeng, khususnya dalam pembuatan ID Card berbasis barcode.

Pemilihan subyek pengabdian ini adalah karena Desa Baujeng merupakan salah satu wilayah yang memerlukan penunjang kemajuan seperti modernisasi pelayanan kebutuhan masyarakat agar menjadi lebih cepat dan efisien. Pemerintah telah melakukan berbagai langkah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat, namun masih banyak masyarakat yang belum mampu menggunakan teknologi secara efisien.

Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan

keterampilan masyarakat Desa Baujeng dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan ID Card berbasis barcode. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelayanan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data.

Data kualitatif dan kuantitatif yang terdapat dalam kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi cara pembuatan ID Card berbasis barcode telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Baujeng dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, serta mempercepat proses pelayanan kebutuhan masyarakat.

Mitra pada kegiatan ini adalah pondok pesantren Minhajuttulab yang terletak di Desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Pondok pesantren ini tidak hanya menampung ilmu agama, tetapi juga menjadi tempat belajar ilmu umum dan memiliki Gedung Balai Latihan Kerja Komunitas yang aktif dalam meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Mitra ini dipilih karena memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran komputer kepada peserta, serta lokasinya yang strategis dan mampu menampung banyak peserta. Mitra ini memiliki peran penting dalam keberhasilan program kemitraan masyarakat ini.

Literature review yang relevan juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, serta mempercepat proses pelayanan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti sosialisasi cara pembuatan ID Card berbasis barcode sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat.

METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas) dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan subyek pengabdian yaitu masyarakat Desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Baujeng pada hari Selasa tanggal 5 November 2023.

Subyek dampingan terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang ingin diatasi, serta identifikasi kelompok sasaran yang akan menerima sosialisasi mengenai pembuatan ID Card berbasis Barcode. Selain itu, peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner atau memberikan umpan balik secara lisan sebagai evaluasi terhadap program dan untuk memperbaiki kelemahan.

Metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap masyarakat Desa Baujeng untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan menentukan strategi yang tepat dalam memberikan sosialisasi mengenai pembuatan ID Card berbasis barcode. Selain itu, metode pelaksanaan yang digunakan adalah program kemitraan masyarakat yang menggunakan asumsi 1 materi per hari yang akan dijadikan pelatihan, dengan materi pelatihan berupa teori dan praktek sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi perencanaan awal, pengumpulan materi dan sumber daya, pelaksanaan program, evaluasi, dan pelaporan dan diseminasi hasil. Dalam tahapan perencanaan awal, dilakukan identifikasi kebutuhan, identifikasi sasaran, perencanaan anggaran, dan pembentukan tim pelaksana. Selanjutnya, dalam tahapan pengumpulan materi dan sumber daya, dilakukan persiapan materi pelatihan, presentasi, serta contoh-contoh ID Card berbasis Barcode yang akan digunakan dalam program.

Tahapan pelaksanaan program meliputi teori dan praktek, serta dilakukan di Gedung BLKK Pondok Minhajuttulab. Tahapan evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengisi kuesioner atau memberikan umpan balik secara lisan, serta melakukan dokumentasi program pengabdian kepada masyarakat, termasuk foto-foto, catatan, dan hasil evaluasi. Tahapan pelaporan dan diseminasi hasil dilakukan dengan membuat laporan akhir mengenai program ini dan diseminasi hasilnya kepada pihak terkait, termasuk pemerintah desa, instansi terkait, dan masyarakat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengabdian masyarakat, terdapat dinamika proses pendampingan yang melibatkan ragam kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah komunitas. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi cara pembuatan ID Card berbasis Barcode, pelatihan teknologi informasi, serta pendampingan dalam penerapan teknologi komputer untuk memecahkan masalah dan menghadapi permasalahan dalam

bidang pemenuhan pelayanan kebutuhan masyarakat secara efisien dan maksimal.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, diharapkan munculnya perubahan sosial yang signifikan. Misalnya, munculnya pemahaman dan eksposur yang lebih baik terhadap perkembangan teknologi modern di masyarakat Desa Baujeng. Hal ini diharapkan dapat mengubah pola pikir yang lebih tradisional menjadi lebih terbuka terhadap inovasi teknologi. Selain itu, diharapkan masyarakat Desa Baujeng dapat meningkatkan partisipasinya dalam transformasi digital dengan adanya peningkatan akses terhadap informasi teknologi dan pelatihan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan.

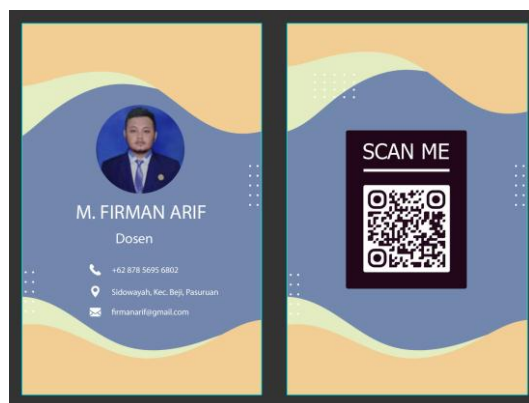
Selain itu, melalui pendampingan ini, diharapkan munculnya perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memecahkan masalah sehari-hari. Hal ini dapat menciptakan kesadaran baru menuju transformasi sosial, di mana masyarakat Desa Baujeng dapat lebih efisien dalam memenuhi pelayanan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan teknologi komputer. Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan munculnya pemimpin lokal (local leader) yang dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong penerapan teknologi informasi di masyarakat Desa Baujeng.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, terdapat beberapa hasil yang dapat dicapai, seperti peningkatan pemahaman dan eksposur terhadap perkembangan teknologi modern, peningkatan partisipasi dalam transformasi digital, perubahan perilaku dalam memanfaatkan teknologi informasi, munculnya pemimpin lokal, dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial di masyarakat.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat didiskusikan dengan menggunakan teori perubahan sosial. Menurut teori perubahan sosial, perubahan sosial terjadi ketika terdapat perubahan dalam nilai, norma, dan perilaku masyarakat. Dalam konteks pengabdian masyarakat, perubahan sosial dapat terjadi ketika terdapat perubahan dalam pemahaman, pengetahuan, dan perilaku masyarakat terhadap teknologi informasi.

Selain itu, teori pembelajaran sosial juga dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan sosial yang terjadi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Menurut teori ini, individu belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam konteks pengabdian masyarakat, individu belajar melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh para ahli dan fasilitator.

Dalam mendiskusikan hasil pengabdian masyarakat, dapat digunakan literature review yang relevan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.



Gambar 3.1. Contoh Desain ID Card berbasis Barcode



Gambar 3.2. Kegiatan berlangsungnya sosialisasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan diskusi teoritis yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Baujeng telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan eksposur terhadap teknologi modern, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam transformasi digital. Melalui pelatihan, sosialisasi, dan pembelajaran langsung, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan masyarakat secara efisien.

Dengan menggunakan teori perubahan sosial dan pembelajaran sosial, serta mendukung dengan literature review yang relevan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mendorong perubahan perilaku dan pemikiran masyarakat menuju pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik. Hal ini dapat berdampak pada terciptanya perubahan sosial yang positif, seperti peningkatan efisiensi pelayanan publik, munculnya pemimpin lokal, dan kesadaran baru terhadap pentingnya transformasi sosial di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan masyarakat Desa Baujeng menuju pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik, serta menciptakan perubahan sosial yang positif dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, M. F., & Misdran, M. (2020). *Program Pelatihan Komputer Operator Assistant*. Pasuruan.
- Junaedi, I. (2017). Pengembangan Teknologi Informasi Berbasis Access Id Card. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 69-79.
- Saepulloh, A. (2019). Aplikasi Scanner Berbasis Android Untuk Menampilkan Data Id Card Menggunakan Barcode. *JUMANTAKA (Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika)*, 101-110.
- Wiwig Prayugi. (2020). Cara Sederhana Mencegah Virus Corona Covid-19, Wajib Dilakukan
- Pujiriyanto. (2009). Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak, *Dinamika Pendidikan*, Vol. 16, No. 1, FIP, Universitas Negeri Gorontalo
- Wiranto, Ifan, dkk. (2015). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, Universitas Negeri Gorontalo, Kabupaten Gorontalo Utara
- Alam, Doni Purnama, dkk. (2015). Pengenalan Dan Pelatihan Wirausaha IT Desa Ciporeat Kab Bandung, Universitas Bsi Bandung
- Nurafifah, R., & Dkk (2018). Perancangan Sistem Transaksi Pemesanan Perusahaan Jasa Sablon. *Jurnal Swabumi*, 6(2), pp. 159-164.
- Rawis, Zwingly Ch., & Dkk (2018). Penerapan Augmented Reality Berbasis Android Untuk Mengenalkan Pakaian Adat Tountemboan, 30–37. *Teknik Informatika*, and Universitas Sam. n.d.
- Arif, M.F., Misdran, M. (2020). Program Pelatihan Computer Operator Asistant Di Desa Buejeng, Beji, Pasuruan.
- Erwatiningsih, E., Wahyuni, H. (2020). Ikan Asap Ku, Kebanggaan Kotaku Ikon Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan Ditengah Pandemi Covid 19.